

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
SUB SENI RUPA**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**Eda Alisa
12324/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2013**

Persetujuan Pembimbing

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
SUB SENI RUPA**

Nama : Eda Alisa
Nim : 12324/2009

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi "**Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Seni Budaya Sub Seni Rupa**" untuk persyaratan wisuda periode september 2013 dan telah diperiksa / disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 30 Juli 2013

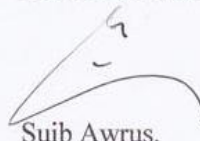
Dosen Pembimbing 1,



Ramalis Hakim.

Nip. 19550712. 198503. 1. 002

Dosen Pembimbing II,



Suib Awrus.

Nip. 19591212. 198602. 1. 001

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor Internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa. Subjek penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa yang sedang mengikuti pelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMPN 34 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpul data yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil observasi, wawancara dan angket, Faktor internal siswa tergolong sangat baik, dilihat dari minat, keseriusan dan keaktifan siswa, sedangkan faktor eksternal siswa juga tergolong baik, baik dari lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Faktor Internal, Faktor Eksternal

Abstract

The purposes of research is to know intern factor and exstern factor that to influence the spint of student study in learning process visual art sub study visual art. The subject of research is kualitatif research with descriptif. The technique to find database is observation, interview, ang angket kuisoner. Research of find this could resume on observation result, interview, and angket kuisoner, intern factor study is very well degree, can saw on behaviour, seriously, and activation students, then exstern factor students too degree well, well from social or then non social students.

Keyword : Motivation, Intern Factor, Extern Factor.

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
SUB SENI RUPA**

Eda Alisa¹, Ramalis Hakim², Suib Awrus³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang 2013

Abstract

The purposes of research is to know intern factor and exstern factor that to influence the spint of student study in learning process visual art sub study visual art. The subject of research is kualitatif research with descriptif. The technique to find database is observation, interview, ang angket kuisoner. Research of find this could resume on observation result, interview, and angket kuisoner, intern factor study is very well degree, can saw on behaviour, seriously, and activation students, then exstern factor students too degree well, well from social or then non social students.

Keyword : Motivation, Intern Factor, Extern Factor.

A. Pendahuluan

Motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan atau energi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku serta mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus, karena motivasi adalah tenaga yang mengarahkan aktivitas seseorang yang artinya tanpa motivasi, seorang siswa belajar dan sekolah akhirnya tidak akan mencapai suatu keberhasilan dalam belajar.

Motivasi belajar siswa umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal

dari dalam diri siswa itu sendiri seperti seorang suka membaca buku tanpa suruhan orang lain, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri seseorang atau rangsangan dari luar baik itu keluarga, guru dan teman sebayanya.

Penjelasan Muhidin Syah 1995:108-115 (dalam <http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html>) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, minat, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita-cita.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
 - a. Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orangtua/keluarga dan teman sekolah.
 - b. Lingkungan non sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi ekonomi orangtua dan lain-lain.

Faktor internal atau eksternal, lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. guru maupun orang tua hendaknya dapat menciptakan lingkungan sekolah dan lingkungan rumah yang memungkinkan kegairahan dan minat siswa belajar menjadi meningkat. Lingkungan fisik sekolah, baik itu yang menyangkut pengaturan ruangan kelas maupun pengaturan jumlah siswa dalam satu kelas, hendaknya

mempertimbangkan persyaratan fisik maupun psikologis yang menunjang keefektifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis praktek lapangan yang dilakukan di SMPN 34 Padang yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013, diperoleh informasi pada bulan oktober 2012 dari ibu Yulidar, Spd. sebagai guru yang mengajar pelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMPN 34 Padang bahwa motivasi siswa untuk belajar seni budaya di bidang studi seni rupa tergolong sangat baik sementara pada umumnya mata pelajaran seni budaya sering dianggap mudah dan sepele sehingga sebagian siswa biasanya menganggap pelajaran seni budaya tidak terlalu penting dan sering diabaikan. Namun, hal tersebut tidak terjadi di SMPN 34 Padang yang nampak senang dan serius pada saat pembelajaran seni budaya di bidang seni rupa berlangsung terutama pada siswa kelas VIII dan setiap semester juga kelas VIII mengalami peningkatan, baik dari nilai harian, ujian, dan tugas. Penulis juga memperoleh informasi dari Ibu Yulidar, Spd. bahwa SMPN 34 Padang memiliki Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) 75 dalam setiap mata pelajaran. Dari standar belajar yang ditetapkan, sebagian siswa kelas VIII SMPN 34 Padang memiliki nilai Seni Budaya sub Seni Rupa yang mencapai 75 ke atas. Sesuai dengan (SKBM) yang ditetapkan siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Siswa yang belum mencapai (SKBM) akan dilakukan remedial yaitu suatu kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: faktor Internal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa dan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMPN 34 Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini mencoba untuk mengangkat dan menganalisa kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala, fakta atau keadaan tertentu yang sedang terjadi atau yang sudah terjadi, secara apa adanya sewaktu penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Bodgan dan Taylor 1975:5 (dalam Moleong 2000:3) mendefinisikan: “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Teknik dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, yaitu berkenaan dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa.

2. Teknik wawancara

Moleong (2010:186) mengemukakan bahwa “wawancara yaitu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu”. Wawancara yang dilakukan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti.

3. Teknik angket

Teknik angket yaitu berupa pernyataan yang ingin diteliti kemudian disebarikan kepada siswa SMPN 34 Padang, yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya yang mengajar di SMPN 34 Padang, dan siswa yang sedang mengikuti pelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMPN 34 Padang. Setelah diperoleh hasil wawancara, observasi, dan angket akan diolah dengan cara dideskripsikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, hasil penelitian yang dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal dengan indikator faktor Internal yang meliputi sikap, minat dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial dan non sosial. Hasil yang dibahas yaitu pelaksanaan

observasi, wawancara dan penyebaran angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil observasi dan wawancara mengenai faktor internal yang meliputi sikap, minat dan kepribadian menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa, dan siswa menunjukkan sikap dan kepribadian yang serius dalam proses pembelajaran seni budaya berlangsung. Hal tersebut didukung dengan hasil angket yaitu: siswa yang menjawab pernyataan positif 1,2,3,4,5,6,7,11,12,13,14 rata-rata 27-35 orang siswa menjawab 4. Setuju dan 5. sangat setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif 8,9,10,15 rata-rata 27-35 orang siswa menjawab 1. Sangat tidak setuju. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengenai faktor internal yang meliputi sikap, minat, kepribadian, tergolong sangat baik.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dijelaskan di atas mengenai faktor eksternal sosial yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, orangtua/keluarga, guru, dan teman sekolah tergolong sangat baik. Hal ini juga didukung dengan hasil angket yaitu:

Faktor eksternal sosial yang terdiri dari pernyataan 19-28, dengan pernyataan positif 20,22,23,24,25,26,27,28 rata-rata 28-35 orang siswa menjawab 5. Sangat setuju dan 4. Setuju. Pernyataan negatif yang terdiri dari 19 dan 21 yaitu, siswa yang menjawab pernyataan 19 rata-rata 32

orang siswa menjawab 1. Sangat tidak setuju, 2 orang menjawab 2. Tidak setuju dan 1 orang menjawab 4. Setuju. Pernyataan 21 rata-rata 34 orang siswa menjawab 2. Tidak setuju dan 1 orang menjawab 1. Sangat tidak setuju. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal sosial siswa tergolong sangat baik. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari non sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, fasilitas di sekolah, alat-alat dan bahan belajar, kondisi ekonomi orangtua dan lain-lain. Menurut observasi, wawancara dan angket keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah tergolong sangat baik dan strategis, karena sebagian besar siswa yang bersekolah di SMPN 34 Padang bertempat tinggal di dekat sekolah tersebut. Sedangkan mengenai fasilitas di sekolah siswa cukup memadai seperti ruang kelas belajar siswa, kebersihan kelas dan lain sebagainya. Mengenai alat dan bahan siswa, rata-rata siswa membawanya sendiri. Siswa yang tidak membawa alat dan bahan biasanya disebabkan oleh ekonomi orangtua yang tergolong kurang mampu untuk membeli alat atau bahan yang tergolong mahal untuk melaksanakan praktek seperti pada alat yaitu ram untuk menyulam, sedangkan pada bahan yaitu cat poster, kain strimin, dan sebagainya. Hal tersebut tidak menjadi penghambat siswa di SMPN 34 Padang dalam melaksanakan praktek, karena siswa dapat meminjam dengan teman yang lain kelas dan siswa tetap nampak bersemangat dan senang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut faktor eksternal mengenai non sosial tergolong sangat baik.

D. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMPN 34 Padang yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal siswa yang meliputi sikap, minat, kepribadian. Dilihat dari hasil observasi, wawancara dan angket, faktor internal siswa mengenai sikap, minat, dan kepribadian tergolong sangat baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, dilihat dari hasil observasi, wawancara dan angket, faktor eksternal lingkungan sosial siswa tergolong sangat baik. Sedangkan faktor eksternal lingkungan non sosial, dilihat dari hasil observasi, wawancara dan angket tergolong kurang baik karena kurangnya fasilitas di sekolah seperti alat dan bahan siswa untuk melaksanakan praktek yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terganggu.

Faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor eksternal mengenai fasilitas di sekolah yang meliputi alat dan bahan tergolong tidak baik. Alat dan bahan siswa untuk melaksanakan praktek di sekolah tidak mencukupi, dan sebagian siswa juga tidak membawa alat dan bahan sendiri karena harganya mahal. Hal tersebut juga disebabkan faktor ekonomi orangtua siswa yang tergolong kurang mampu. Akibatnya dapat mengganggu proses pembelajaran praktek berlangsung.

2. Saran

- a. Pihak sekolah hendaknya berusaha untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran seni budaya.
- b. Guru yang mengajar seni budaya sub bidang studi seni rupa hendaknya mengajukan/mengusulkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan alat dan bahan yang tergolong mahal, yang siswa kurang mampu untuk membelinya. Seperti pada alat yaitu kuas, ram, jarum sulam dan lain sebagainya sedangkan pada bahan yaitu cat poster, strimin, benang wol dan lain sebagainya.
- c. Guru yang mengajar seni budaya sub bidang studi seni rupa dan orangtua selalu memberikan motivasi/dorongan yang kuat kepada siswa.
- d. Guru yang mengajar supaya dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan proses belajar siswa pada pembelajaran seni budaya.

- e. Penulis berharap pada pembaca untuk memberikan masukan demi kesempurnaan penelitian ini serta dapat melakukan penelitian lanjutan dari aspek lain.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan dosen pembimbing 1 Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. dan dosen Pembimbing II, Drs. Suib Awrus, M.Pd.

DAFTAR RUJUKAN

Moleong, Lexy J. 2000 & 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____ 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html>